

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaram Umum Objek Penelitian

Populasi penelitian ini adalah pelaku UMKM di Jawa Tengah yaitu Kab. Kendal, Kota Semarang, Kab. Jepara, dan Kab. Rembang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa penyebaran kuesioner selama 1 (Satu) bulan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Dimana teknik pengambilan sampel ini dilakukan secara sengaja dan berdasarkan dengan kriteria - kriteria tertentu yang digunakan oleh peneliti namun saat penyebaran kuesioner akan digunakan sebagai sampel apabila orang tersebut bersedia dan cocok dijadikan sebagai sumber data.

Pada penelitian ini memperoleh sampel sebanyak 251 pelaku UMKM. Berdasarkan kriteria sampel yang digunakan di bab sebelumnya maka diperoleh sampel dalam penelitian ini sebanyak 250 pelaku UMKM dengan menggunakan perhitungan rumus slovin. Berdasarkan dari 251 sampel ini dikelompokkan menurut lokasi usaha, jenis usaha, jumlah karyawan dan umur usaha. Dalam kuesioner yang kembali tidak ada satupun kuesioner yang tidak diisi dengan lengkap. Hal tersebut dikarenakan pada saat pengisian kuesioner, responden didampingi oleh peneliti.

4.1.1 Demografi Responden

4.1.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Lokasi Usaha

Gambaran umum mengenai responden berdasarkan lokasi usaha adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1

Karakteristik Responden

Keterangan	Frequency	Percent
Kab. Kendal	86	34.3 %
Kota Semarang	79	31.5 %
Kab. Jepara	42	16.7 %
Kab. Rembang	44	17.5 %
Total	251	100 %

Sumber: data primer yang diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa penelitian ini menggunakan 251 sampel, dimana peneliti mengambil sampel lokasi UMKM yang terdiri dari wilayah Kab Kendal sebanyak 86 dengan presentase 34,3% , Kota Semarang sebanyak 79 dengan presentase 31,5%, Kab. Jepara sebanyak 42 dengan presentase 16,7%, dan Kab. Rembang sebanyak 44 dengan presentase 17,5%.

4.1.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Gambaran umum mengenai responden berdasarkan Jenis Usaha adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

	Keterangan	Frequency	Percent
	Perdagangan	227	90.4 %
	Jasa	24	9.6 %
	Total	251	100.0 %

Sumber: data primer yang diolah (2020)

Berdasarkan hasil perhitungan dan pengelompokan responden menunjukkan bahwa responden perdagangan sebanyak 227 responden dengan presentase 90,4% sedangkan responden jasa sebanyak 24 responden dengan presentase 9,6%. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Jawa Tengah yang peneliti peroleh didominasi oleh responden perdagangan. Sehingga peneliti banyak menjumpai UMKM dengan jenis usaha yaitu perdagangan saat penyebaran kuesioner.

4.1.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan

Gambaran umum mengenai responden berdasarkan Jumlah Karyawan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 3

Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan

	Keterangan	Frequency	Percent
	2-5 orang	217	86.5 %
	6-10 orang	22	8.8 %

	10-30 orang	9	3.6 %
	30-99 orang	3	1.2 %
	Total	251	100 %

Sumber: data primer yang diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa hasil pengelompokan responden berdasarkan jumlah karyawan menunjukkan bahwa UMKM yang memiliki jumlah karyawan sebesar 2-5 orang sebanyak 217 dengan presentase 86,5%, UMKM yang memiliki jumlah karyawan 5-10 orang sebanyak 22 dengan presentase 8,8%, UMKM yang memiliki jumlah karyawan 10-30 orang sebanyak 9 dengan presentase 3,6% ,dan UMKM yang memiliki jumlah karyawan 30-99 orang sebanyak 3 dengan presentase 1,2%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas yang menjadi responden adalah UMKM yang memiliki jumlah karyawan 2-5 orang.

4.1.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Usaha

Gambaran umum mengenai responden berdasarkan Umur Usaha adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 4

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Usaha

	Keterangan	Frequency	Percent
	2 tahun	81	32.3 %
	3-6 tahun	71	28.3 %
	6-10 tahun	30	12 %

	lebih dari 10 tahun	69	27.5 %
	Total	251	100 %

Sumber: data primer yang diolah (2020)

Hasil pengelompokan responden berdasarkan umur usaha menunjukkan bahwa UMKM yang memiliki umur usaha 2 tahun sebanyak 81 dengan presentase 32,3%, UMKM yang memiliki umur usaha 3-6 tahun sebanyak 71 dengan presentase 28,3%, UMKM yang memiliki umur usaha 6-10 tahun sebanyak 30 dengan presentase 12% ,dan UMKM yang memiliki umur usaha lebih dari 10 tahun sebanyak 69 dengan presentase 27,5%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas yang menjadi responden adalah UMKM yang memiliki umur usaha 2 tahun.

4.2 Tanggapan Responden

4.2.1 Deskripsi Variabel Penelitian

Deskriptif variabel dimaksudkan untuk menganalisis dan menerjemahkan tanggapan responden berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari jawaban 251 responden terhadap indikator pengukur tiap variabel apakah berada pada kategori rendah, sedang atau tinggi. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis indeks, untuk menggambarkan persepsi responden atas item-item pertanyaan yang diajukan. Indeks tanggapan responden diambil dari skala Likert. Skala likert merupakan metode skala bipolar yang mengukur tanggapan positif maupun tanggapan negative terhadap suatu pertanyaan (Nazir, 2013). Penelitian ini menggunakan skala likert 5 poin yang terdiri dari :

STS = 1,

TS = 2,

N = 3,

S = 4,

SS = 5

Rentang skala responden didapat dengan menggunakan rumus Ghozali (2006) sebagai berikut:



$$RS = \frac{m - n}{k}$$

$$RS = \frac{5 - 1}{3} = 1,33$$

Keterangan :

RS = Rentang Skala

M = Angka Tertinggi

n = Angka Terendah

k = Total Kategori

Rentang skala indeks membagi tiga kelompok dengan nilai rentang skala sebesar 1,33. Yang akan difungsikan sebagai pedoman tafsiran angka indikator sebagai berikut :

1) Angka indikator 1 – 2.33 = Rendah atau Tidak Baik

2) Nilai Indeks 2.34 – 3.67 = Sedang atau Cukup

3) Nilai Indeks 3.68 – 5 = Tinggi atau Baik

4.2.1.1 *Dynamic Capability*

Skor dari jawaban responden yang terkait dengan variabel pemahaman wajib pajak dapat disajikan dalam bentuk tabel-tabel dibawah :

Tabel 4. 5

Tanggapan Responden Mengenai *Dynamic Capability* (Y)

Indikator	Tanggapan Respondent										Total Kuesioner	Σ Skor	Mean
	STS		TS		N		S		SS				
	F	a1	F	a2	F	a3	F	a4	F	a5			
1	0	0	3	6	28	84	115	460	105	525	251	1075	4,28
2	1	1	8	16	34	102	112	448	96	480		1047	4,17
3	1	1	9	18	40	120	110	440	91	455		1034	4,11
4	0	0	5	10	38	114	114	456	94	470		1050	4,18
5	1	1	3	6	49	147	106	424	92	460		1038	4,13
Rata-rata variabel Y													4,17

Sumber: data primer yang diolah (2020)

Rata-rata skor indikator variabel *dynamic capability* diperoleh sebesar 4,17 Berdasarkan kategori indeks skor berdasarkan *three box method*, maka rata-rata tersebut berada pada tingkatan skor tinggi atau baik. Kondisi ini membuktikan bahwa tingkat *cloud service* responden berada pada intensitas yang tinggi.

4.2.1.2 *Cloud Service*

Skor dari jawaban responden yang terkait dengan variabel pemahaman wajib pajak dapat disajikan dalam bentuk tabel-tabel dibawah :

Tabel 4. 6

Tanggapan Responden Mengenai *Cloud Service* (X1)

Indikator	Tanggapan Responden										Total Kuesioner	Total Skor	Mean
	STS		TS		N		S		SS				
	F	a1	F	a2	F	a3	F	a4	F	a5			
1	6	6	13	26	41	123	83	332	108	540	251	1027	4,09
2	13	13	14	28	71	213	79	316	74	370		940	3,75
3	1	1	12	24	48	144	111	444	79	395		1008	4,02
4	10	10	34	68	80	240	67	268	60	300		886	3,53
5	5	5	23	46	65	195	97	388	61	305		939	3,74
Rata-Rata Variabel X2													3,82

Sumber: data primer yang diolah (2020)

Rata-rata skor indikator variabel *cloud service* diperoleh sebesar 3,82. Berdasarkan kategori indeks skor berdasarkan *three box method*, maka rata-rata tersebut berada pada tingkatan skor tinggi atau baik. Kondisi ini membuktikan bahwa tingkat *cloud service* responden berada pada intensitas yang tinggi.

4.2.1.3 *Information Technology Adopted*

Skor dari jawaban responden yang terkait dengan variabel pemahaman wajib pajak dapat disajikan dalam bentuk tabel-tabel dibawah :

Tabel 4. 7

Tanggapan Responden Mengenai *Information Technology Adopted* (X2)

Indikator	Tanggapan Responden					Total Kuesioner	Total Skor	Mean
	STS	TS	N	S	SS			

	F	a1	F	a2	F	a3	F	a4	F	a5			
1	1	1	4	8	27	81	94	376	125	625	251	1091	4,35
2	0	0	4	8	27	81	99	396	121	605		1090	4,34
3	6	6	15	30	52	156	106	424	72	360		976	3,89
4	5	5	22	44	70	210	91	364	63	315		938	3,74
5	4	4	10	20	45	135	88	352	104	520		1031	4,11
Rata-Rata Variabel X1													4,08

Sumber: data primer yang diolah (2020)

Rata-rata skor indikator variabel *information technology adopted* diperoleh sebesar 4,08. Berdasarkan kategori indeks skor berdasarkan *three box method*, maka rata-rata tersebut berada pada tingkatan skor tinggi atau baik. Kondisi ini membuktikan bahwa tingkat *information technology adopted* responden berada pada intensitas yang tinggi.

4.3 Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Uji Statistik Deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran mengenai data responden dalam variable yang dapat dilihat dari minimum, maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi (Ghozali, 2009). Gambaran mengenai variable penelitian ini yaitu *Information Technology Adopted*, *Cloud Service*, dan *Dynamic Capability*. Hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan SPSS 25.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 8
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
DC	251	11	25	20.89	3.026
CS	251	7	25	19.12	3.774
ITA	251	10	25	20.42	3.147
Valid N (listwise)	251				

Sumber : data primer yang diolah (2020)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dalam tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa variable *dynamic capability* memiliki nilai minimum sebesar 11 dan nilai maksimum sebesar 25. Nilai rata-rata dari variabel *dynamic capability* adalah 20.89 dan standar deviasinya 3.026. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat akurasi dari variable *dynamic capability* adalah baik karena memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dari standar deviasi.

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dalam tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa variabel *Information Technology Adopted* memiliki nilai minimum sebesar 10 dan nilai maksimum sebesar 25. Nilai rata-rata dari variabel *Information Technology Adopted* adalah 20.42 dan standar deviasinya 3.147. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat akurasi dari variable *Information Technology Adopted* adalah baik karena memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dari standar deviasi.

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dalam tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa variabel *Cloud Service* memiliki nilai minimum sebesar 7 dan nilai maksimum sebesar 25. Nilai rata-rata dari variabel *cloud service* adalah 19.12 dan standar deviasinya 3.774. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat akurasi dari variable *cloud service* adalah baik karena memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dari standar deviasi.

4.3.2 Hasil Uji Kualitas Data

4.3.2.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas berfungsi untuk mengukur tingkat valid atau tidaknya suatu pernyataan penelitian. Uji signifikansi dilakukan dengan menggunakan nilai r tabel untuk sampel sejumlah 251 orang responden dengan signifikansi 1% dari sini didapat nilai $df = n - 2$, $df = 251 - 2 = 249$. Dengan membaca tabel r *product moment* pada signifikansi 1% didapatkan angka r tabel = 0.164. Selanjutnya membandingkan nilai r tabel dengan r hitung. Jika r tabel < r hitung maka pertanyaan dianggap valid. Berikut ini tabel hasil uji validitas :

Tabel 4. 9

Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	Pernyataan	r. hitung	r. tabel	Keterangan
1.	<i>Dynamic Capability</i>	1	.802	.164	VALID
		2	.753		VALID
		3	.804		VALID

		4	.801		VALID
		5	.721		VALID
2.	<i>Cloud Service</i>	1	.720	.164	VALID
		2	.793		VALID
		3	.699		VALID
		4	.748		VALID
		5	.752		VALID
3.	<i>Information Technology Adopted</i>	1	.689	.164	VALID
		2	.739		VALID
		3	.631		VALID
		4	.705		VALID
		5	.809		VALID

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat dijelaskan nilai r hitung $>$ r tabel (0.164) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam indikator variabel –variabel dalam penelitian ini (*Dynamic Capability, Information Technology Adopted, dan Cloud Service*) adalah valid.

4.3.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas antara *Dynamic Capability, Information Technology Adopted, dan Cloud Service* dapat dilihat pada hasil Uji Reliabilitas tabel berikut ini:

Tabel 4. 10
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Koefisien Cronvach's Alpha	Keterangan
1.	<i>Dynamic Capability</i>	.842	Realibel
2.	Cloud Service	.758	Realibel
3.	Information Technology Adopted	.716	Realibel

Sumber: data primer yang diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan hasil uji Reliabilitas dari masing-masing variabel. Variabel *Dynamic Capability* dengan *cronbach's alpha* $0.842 > 0.70$. Variabel *Information Technology Adopted* dengan *cronbach's alpha* $0.716 > 0.70$. Variabel *Cloud Service* dengan *cronbach's alpha* $0.758 > 0.70$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel penelitian ini dinyatakan reliabel.

4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui model regresi antara variabel independent dan dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan uji Kolmogorov-Smitrnov. Model regresi dinyatakan baik apabila memiliki data residual distribusi yang normal dengan nilai signifikasi Kolmogorov-Smitrnov $> 0,05$. Hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4. 11
Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov- Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		251
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.33362879
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.052
	Negative	-.042
Test Statistic		.052
Asymp. Sig. (2-tailed)		.094 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: data primer yang diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.11 dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi *kolmogorov-smirnov* sebesar $0,094 > 0,05$, maka model regresi dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

4.4.2 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berguna untuk menguji apakah model regresi linear menemukan korelasi antara variabel independen (bebas) yang dapat dihitung melalui program SPSS 25 dan diketahui dengan berpedoman bahwa nilai $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,10$. Hasil uji multikolinieritas sebagai berikut:

Tabel 4. 12

Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
<i>Cloud Service</i>	.454	2.203
<i>Information Technology Adopted</i>	.454	2.203

Dependent Variable: *Dynamic Capability*

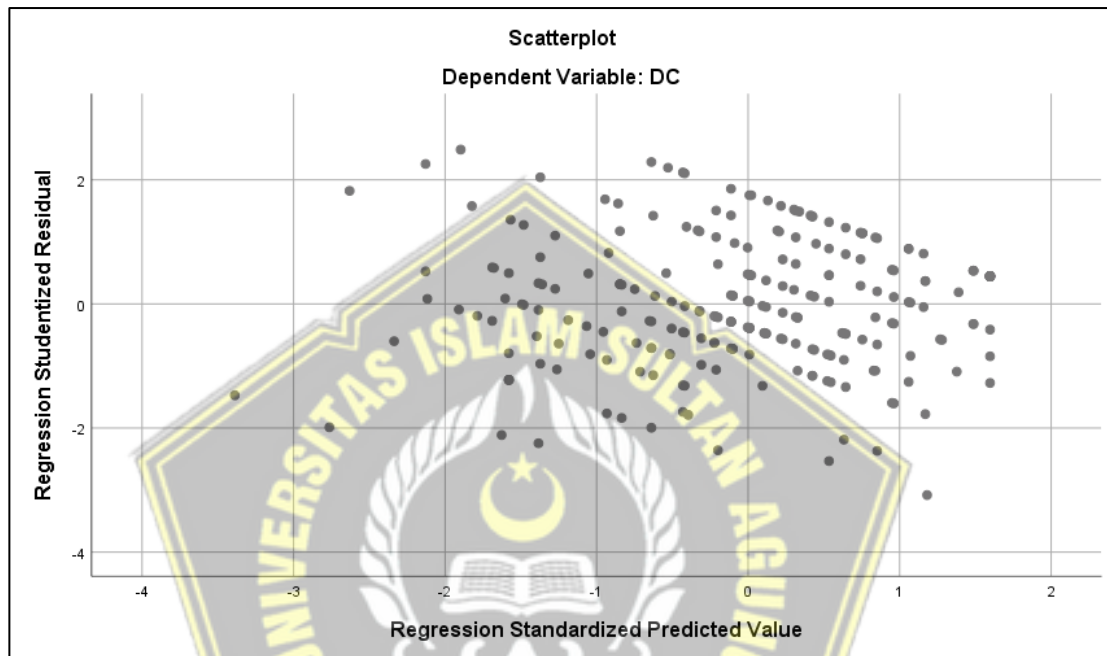
Sumber: data primer yang diolah (2020)

Berdasarkan hasil tabel 4.12 tersebut, maka tidak terjadi multikolinier antara *Dynamic Capability*, *Information Technology Adopted*, dan *Cloud Service* karena nilai $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,1$.

4.4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berguna untuk menentukan apakah di dalam model regresi memiliki perbedaan varians dari satu residual pengamat ke pengamat lain. Model regresi yang baik tidak tergantung pada heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas ini menggunakan metode scatterplots. Hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

Gambar 4. 1
Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Metode Scatterplots



Sumber: data primer yang diolah (2020)

Berdasarkan gambar 4.1 dapat diartikan bahwa hasil yang ada adalah penyebaran, dan memiliki bentuk pola yang tidak beraturan, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas atau tidak terjadi kesamaan deviasi standar antara variabel bebas (*Information Technology Adopted dan Cloud Service*) dengan variabel terikat (*Dynamic Capability*).

4.5 Uji Hipotesis

4.5.1 Hasil Regresi Linear Berganda

Teknik uji ini digunakan untuk menguji pengaruh serta hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X) pada suatu variabel dependen (Y) yaitu *information technology adopted dan cloud service* pada *dynamic capability* dengan menggunakan SPSS 25. Hasil Regresi Linear sebagai berikut:

Tabel 4. 13
Hasil Regresi Linear

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.669	.975		8.892	.000
	CS	.212	.058	.264	3.630	.000
	ITA	.400	.070	.416	5.726	.000
a. Dependent Variable: DC						

Berdasarkan hasil tabel 4.13, maka hasil persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = 8.669 + 0.212X_1 + 0.400X_2 + e$$

Hasil persamaan regresi berganda tersebut di atas memberikan pengertian bahwa:

- a. Nilai konstanta sebesar 8.669, dapat diartikan bahwa apabila *dynamic capability* dikatakan konstan sehingga nilai rata-rata peningkatan *dynamic capability* sebesar 8.669
- b. Nilai koefisien regresi *cloud service* sebesar 0,212, bernilai positif, mempunyai arti bahwa apabila *cloud service* meningkat, maka *dynamic capability* pada UMKM akan semakin meningkat.
- c. Nilai koefisien regresi *information technology adopted* sebesar 0,212, bernilai positif, mempunyai arti bahwa apabila *information technology adopted* meningkat, maka *dynamic capability* pada UMKM akan semakin meningkat.

4.5.2 Hasil Uji Hipotesis (t-Test)

Uji t ialah suatu pengujian hipotesis yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen atau penjelas secara individual atau parsial dalam menerangkan variabel - variabel dependen (Ghozali, 2006). Hasil uji t penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4. 14

Hasil Uji T

Model	Hipotesis Penelitian	Unstandardized Coefficient B	Sig.	Keterangan Hipotesis
<i>Cloud Service</i>	Positif	.212	.000	Diterima

<i>Information Technology Adopted</i>	Positif	.400	.000	Diterima
---------------------------------------	---------	------	------	----------

Dependent Variable: *Dynamic Capability*

Sumber: data primer yang diolah (2020)

4.5.2.1 Pengaruh *Information Technology Adopted* terhadap *Dynamic Capability*

Berdasarkan output SPSS (tabel 4.14), pada penelitian yang pertama memperoleh nilai signifikansi α sebesar $0,000 < 0,05$, hal ini dapat disimpulkan bahwa *information technology adopted* berpengaruh signifikan terhadap *Dynamic capability* pada UMKM. Demikian hipotesis yang kedua (H2) mengenai keberadaan *information technology adopted* terhadap *Dynamic capability* adalah **DITERIMA** yang memiliki arti yaitu semakin *information technology adopted*, maka *Dynamic capability* pada UMKM akan semakin tinggi.

4.5.2.2 Pengaruh *Cloud Service* terhadap *Dynamic Capability*

Berdasarkan output SPSS (tabel 4.14), pada penelitian yang pertama memperoleh nilai signifikansi α sebesar $0,000 < 0,05$, hal ini dapat disimpulkan bahwa *cloud service* berpengaruh signifikan terhadap *Dynamic capability* pada UMKM. Demikian hipotesis pertama (H1) mengenai keberadaan *cloud service* terhadap *Dynamic capability* adalah **DITERIMA** yang memiliki arti yaitu semakin *cloud service*, maka *Dynamic capability* pada UMKM akan semakin tinggi.

4.5.3 Hasil Uji F (F-Test)

Uji Statistik F dilakukan untuk menganalisis apakah semua variabel independent (*Information Technology Adopted* dan *Cloud Service*) dalam model ini terdapat persamaan regresi dan mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (*Dynamic Capability*). Hasil uji f sebagai berikut:

Tabel 4. 15
Hasil Uji F
ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	927.421	2	463.710	84.469	.000 ^b
	Residual	1361.456	248	5.490		
	Total	2288.876	250			
a. Dependent Variable: DC						
b. Predictors: (Constant), ITA, CS						

Sumber: data primer yang diolah (2020)

Berdasarkan hasil uji ANOVA tabel 4.15 menunjukkan bahwa diperoleh uji F sebesar 84.469 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai signifikansi F sebesar $0,000 < 0,05$, dengan demikian semua variabel *information technology adopted* dan *cloud service* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *dynamic capability* pada UMKM.

4.5.4 Hasil Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat atau variabel dependen (*dynamic capability*). Hasil uji koefisien determinasi penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4. 16
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.637 ^a	.405	.400	2.343
a. Predictors: (Constant), ITA, CS				
b. Dependent Variable: DC				

Sumber : data primer yang diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.16 dapat diketahui nilai *Ajusted R Square* sebesar 0.400 atau 40 % yang memiliki arti yaitu variable independen (*information technology adopted* dan *cloud service*) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen *dynamic capability* sebesar 40% sedangkan sisanya diterangkan oleh faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh *Information Technology Adopted* Terhadap *Dynamic Capability*

Berdasar hasil penelitian dari uji H1 membuktikan bahwa *information technology adopted* (X1) berpengaruh positif secara signifikan terhadap *dynamic capability* (Y) sehingga hipotesis ini diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan *information technology adopted* sangat berpengaruh terhadap meningkatnya *dynamic capability* pada UMKM. Artinya apabila semakin besar tingkat

penerapan *information technology adopted* maka akan semakin tinggi tingkat *dynamic capability* bagi UMKM di era digitalisasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori perencanaan strategi sistem informasi tentang bagaimana perencanaan strategi dalam penggunaan sistem informasi yang tepat agar UMKM masih mampu menyesuaikan sumber dayanya untuk berkompetitif di perkembangan digital yang sangat pesat ini. Rencana strategi sistem informasi ini berupa peningkatan daya saing dengan cara mengadopsi teknologi informasi dalam kegiatan operasional bisnisnya.

Hasil penelitian ini juga di dukung oleh penelitian Syarifah & Fauziah (2017), yang menyatakan bahwa adopsi teknologi informasi berpengaruh positif terhadap daya saing UKM di Yogyakarta. Hal itu merupakan indikasi bahwa adopsi teknologi informasi mampu berpengaruh positif terhadap *dynamic capability* nya dalam upaya meningkatkan daya saing.

4.6.2 Pengaruh *Cloud Service* Terhadap *Dynamic Capability*

Berdasar hasil penelitian dari uji H2 membuktikan bahwa *cloud service* (X2) berpengaruh positif secara signifikan terhadap *dynamic capability* (Y) sehingga hipotesis ini diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan *cloud service* sangat berpengaruh terhadap meningkatnya *dynamic capability* pada UMKM. Artinya apabila semakin besar tingkat penerapan *cloud service* maka akan semakin tinggi tingkat *dynamic capability* bagi UMKM.

Berdasarkan pada teori Perencanaan Strategi Sistem Informasi sebagaimana telah dijelaskan di bab II, maka UMKM sudah seharusnya meningkatkan daya saing dengan cara menggunakan *cloud service*. Penggunaan *cloud service* merupakan perencanaan strategi yang tepat untuk meningkatkan *dynamic capability* UMKM. Dimana perencanaan strategi ini untuk meminimalisir pembiayaan dan memudahkan operasional dalam penyimpanan data yang bertambah banyak. Hal tersebut dapat terjadi karena data akan disimpan secara online di dalam satu server online bernama *cloud storage*. Sehingga layanan ini cocok untuk UMKM yang memiliki sumber daya yang terbatas yakni manusia, modal, dan akses ke jaringan pasar dapat meningkatkan performa bisnis apabila pelaku usaha kecil dan menengah menerapkan inovasi *cloud service* (Hendri, 2015)

Berdasarkan pernyataan dari Qadri & Quadri (2018), layanan cloud sebagai penyedia yang memadai, mudah diimplikasikan, hemat biaya, dan aman untuk menyimpan informasi (nilai, detail pengguna, dan lain-lain) yang mengakibatkan *dynamic capability* di organisasi menjadi meningkat (Mohamed & Pillutla, 2014; Modi & Garg, 2019; Prasad et al., 2018). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat *cloud service*, semakin tinggi pula tingkat *dynamic capability* pada UMKM (Suhendi et al., 2020)